

BAB 3

ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, data diambil dari rubrik *Medien* yang terdapat di majalah *der Spiegel* edisi 49 s/d 52 bulan Desember 2008 dan edisi 1 bulan Januari 2009. Dari kelima edisi tersebut, saya mengambil satu artikel dari rubrik *Medien* pada setiap edisi. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pendataan kosakata berdasarkan kelas kata, yaitu nomina, verba, ajektiva, dan adverba yang terdapat di dalam setiap artikel. Kosakata yang digolongkan dalam *Anglizismus* adalah kosakata yang telah tercantum di dalam kamus *DUDEN Herkunftswörterbuch* dan *DUDEN Fremdwörterbuch* sebagai kosakata yang berasal dari bahasa Inggris. *Anglizismus* yang terdapat dalam masing-masing artikel adalah sebagai berikut:

Artikel tentang kebebasan pers	: 4 <i>Anglizismus</i>
Artikel tentang para bintang televisi	: 30 <i>Anglizismus</i>
Artikel tentang hak pers	: 11 <i>Anglizismus</i>
Artikel tentang pers Amerika	: 9 <i>Anglizismus</i>
Artikel tentang perbincangan <i>Spiegel</i>	: 9 <i>Anglizismus</i>

Jumlah keseluruhan *Anglizismus* yang ditemukan adalah 63 kata. Analisis *Anglizismus* terbagi menjadi tiga tahap, yaitu analisis morfologis, semantis, dan pengklasifikasian *Anglizismus* ke dalam jenis-jenis peminjaman bahasa Jerman. Jika terdapat dua atau lebih *Anglizismus* yang sama dalam artikel yang berbeda, *Anglizismus* yang dianalisis hanya *Anglizismus* yang terdapat dalam artikel pertama.

Analisis bidang morfologis adalah untuk menentukan apakah *Anglizismus* yang terdapat dalam data tetap mempertahankan bentuk kata dari bahasa Inggris atau mengalami perubahan bentuk kata mengikuti kaidah-kaidah dalam bahasa Jerman. Berdasarkan teori Fleischer/Barz (1995: 61), perubahan bentuk kata asing setelah masuk ke dalam bahasa Jerman dapat melalui penggabungan dua atau lebih kata. Penggabungan tersebut dinamakan komposita. Selain itu, kata asing dapat membentuk kelas kata yang baru setelah mendapat imbuhan. Perubahan

kelas kata dinamakan sebagai derivasi. Salah satu derivasi yang ditemukan dalam data adalah perubahan *Anglizismus Film* yang berkelas kata nomina menjadi verba *filmen* setelah diimbuhi akhiran *-en* dari bahasa Jerman.

Kemudian, data dianalisis secara semantis. Perubahan makna dari setiap *Anglizismus* akan diketahui melalui perbandingan makna. Makna kata dari bahasa Inggris bersumber dari makna yang tertera dalam kamus *OXFORD Reference English*. Penggunaan satu kamus ekabahasa Inggris sebagai acuan dalam menjabarkan makna bahasa Inggris dikarenakan oleh makna kata dari bahasa Inggris dalam bahasa aslinya tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Makna *Anglizismus* setelah masuk ke dalam bahasa Jerman bersumber dari *Langenscheidt Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. *Langenscheidt* menjadi rujukan utama dalam menentukan makna *Anglizismus* setelah melalui perbandingan dengan kamus-kamus lainnya. Hasilnya adalah makna *Anglizismus* yang dijabarkan dalam *Langenscheidt* lebih jelas. Oleh karena terdapat kemungkinan tidak tercantumnya makna *Anglizismus* dalam *Langenscheidt*, digunakan kamus *DUDEN deutsches Universalwörterbuch*.

Perkembangan penggunaan kata dari bahasa Inggris dalam bahasa Jerman semakin terlihat jelas dengan digunakannya dua kamus berbeda tahun penerbitan, yaitu *Langenscheidt* (2003) dan *DUDEN* (2007). Kata-kata dari bahasa Inggris semakin banyak dicantumkan dalam kamus seiring dengan bertambahnya tahun.

Langkah selanjutnya adalah pengklasifikasian *Anglizismus* ke dalam lima jenis peminjaman, yaitu *Fremdwort*, *Lehnwort*, *Lehnbedeutung*, *Lehnübersetzung*, *Lehnübertragung*, dan *Lehnschöpfung*.

3.1. Analisis

3.1.1. Artikel I (Judul: gezielter Verrat)

Artikel ini terdapat dalam *der Spiegel* edisi 49 bulan Desember tahun 2008 pada halaman 116-118. Artikel tersebut berisi tentang pembunuhan seorang jurnalis wanita Rusia bernama Anna Politkowskaja (48 tahun), yang terjadi pada 7 Oktober 2006. Walaupun proses penyelidikan kasus ini terus berlangsung dan telah ditangani oleh pengadilan militer, beberapa pihak tetap beranggapan bahwa masih ada hal-hal yang ditutup-tutupi oleh negara.

Anglizismus yang ditemukan dalam artikel ini: *Interview*, *Killer*, *Roboter*, dan *Test*.

1. *Interview*

Kata *Interview* ditemukan dalam kalimat berikut:

*Politkowskaja habe „nichts Menschlicher“ an sich gehabt, revanchierte sich Kadyrow später in einem **Interview** mit der Sender France 2, ...*

Interview tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Interview* dalam bahasa Inggris menurut OXFORD (1995: 737) adalah 'A conversation between a reporter etc and a person of public interest, used as a basis of a broadcast or publication.' (percakapan antara seorang reporter dan seseorang yang menjadi sorotan publik, percakapan ini digunakan sebagai materi penyiaran dan publikasi). Setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, *Interview* menurut Langenscheidt (2003: 542) bermakna 'Ein Gespräch, das meist ein Reporter oder Journalist mit jemandem führt und dann in der Zeitung oder im Fernsehen bringt.' (percakapan (yang sering terjadi) antara seorang reporter atau jurnalis dengan seseorang dan kemudian dimuat dalam koran atau televisi).

Makna kata *Interview* setelah masuk ke dalam bahasa Jerman mengalami perluasan makna. *Interview* dalam bahasa Jerman tidak harus dilakukan dengan 'a person of public interests' (orang yang dikenal publik) tetapi dengan 'jemandem' (seseorang) tanpa keterangan tertentu dan tidak harus orang yang dikenal.

Oleh karena terjadi perubahan makna berupa perluasan makna dalam *Interview* setelah digunakan dalam bahasa Jerman, *Interview* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

2. *Killer*

Kata *Killer* ditemukan dalam kalimat berikut:

- a. *Doch weder der **Killer** noch die Hintermänner stehen vor Gericht – der Staat müht sich nach Kräften, die Aufklärung des Falls zu verhindern.*
- b. *Der „Kontrollschuss“ eines professionellen **Killers**.*
- c. *Der **Killer** läuft noch frei herum.*
- d. *Immer wieder hatte sie faktenreich nachgewiesen, dass sich Kadyrows*

*Milizen als Folterknechte und **Killer** betätigten.*

Killer tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Dalam bahasa Inggris, *Killer* menurut OXFORD (1995: 781) adalah 'A person, animal, or thing that kills.' (orang, binatang, atau sesuatu yang membunuh). Setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, *Killer* menurut Langenscheidt (2003: 572) adalah 'Jemand (ein Mörder), der andere für Geld tötet,' (seseorang yang membunuh orang lain demi uang). Penyempitan makna terdapat pada penunjukkan *Killer* sebagai seseorang dan memiliki alasan uang untuk membunuh.

Oleh karena terdapat penyempitan makna setelah *Killer* masuk ke dalam bahasa Jerman, *Killer* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

3. *Roboter*

Kata *Roboter* terdapat dalam kalimat berikut:

... , sie sei „wie ein **Roboter**” gewesen.

Dalam DUDEN *Herkunftswörterbuch* (1997: 597), *Roboter* berasal dari bahasa Ceko. *Roboter* bermakna sebagai penamaan untuk orang yang bekerja keras dan terus-menerus (*Schwer arbeitender Mensch*). Namun memasuki pertengahan abad ke-20, *Roboter* mendapat pengaruh dari bahasa Inggris. Makna *Roboter* menjadi manusia mesin (*Maschinenmensch*).

Oleh karena peminjaman makna *Roboter* yang berasal dari bahasa Inggris, *Roboter* diklasifikasikan sebagai *Lehnbedeutung*.

4. *Test*

Kata *Test* terdapat dalam kalimat berikut:

*Der Fall ist auch ein **Test** für Präsident Dmitrij Medwedew, der immer wieder den Kampf gegen den „Rechnihilismus” beschwört.*

Test tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu kelas kata nomina.

Dalam bahasa Inggris, *Test* menurut OXFORD (1995: 1490) bermakna 'A critical examination or trial of a person's or thing's qualities.' (ujian atau

percobaan yang bersifat kritis atas kualitas seseorang atau sesuatu). Dalam bahasa Jerman, makna *Test* menurut *Langenscheidt* (2003: 1017) juga mengacu kepada pengujian (Inggris: *examination*, Jerman: *Überprüfung*) terhadap seseorang (Inggris: *Person*, Jerman: *Person*) dan makna keseluruhan dalam bahasa Jerman adalah '*Die Überprüfung und Bewertung bestimmter Leistungen einer Person.*' (pengujian dan penilaian terhadap daya kerja seseorang).

Oleh karena *Test* tidak mengalami perubahan dalam hal bentuk kata, kelas kata, dan makna kata, *Test* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

3.1.2. Artikel II (Judul: *Männer ohne Eigenschaften*)

Artikel kedua adalah artikel tentang bintang-bintang televisi, yang terdapat dalam *der Spiegel* edisi 50 bulan Desember 2008, halaman 90-92. Artikel ini berisi tentang pria-pria pembawa acara televisi bernama Jörg Pilawa, Oliver Geissen, Kai Pflaume, dan Markus Lanz. Mereka disebut tidak mempunyai karakter, karena karakter mereka ditentukan oleh setiap acara televisi yang mereka bawakan.

Anglizismus yang ditemukan dalam artikel ini adalah: *Abendshow*, *Bestseller*, *Blondinenwitz*, *Clown*, *Entertainment-Maschinen*, *Einbürgerungstest*, *Fotoshooting*, *Freitagabend-Koch-Show*, *Interviewfabrik*, *Interviewkünstler*, *Interviewpartner*, *jobben*, *Kochshow*, *Krawallshow*, *Laptop*, *Lebenshilfe-Doku-Soap*, *Nachmittags-Talk*, *Output*, *Quiz*, *Quizmaster*, *Robert T-Online*, *Sex*, *Sexfetisch*, *Sport*, *Star*, *Talk*, *Talk-Runde*, *Talkshow*, *TV-Koch-Witzfigur*, dan *Wissensshow*.

1. *Abendshow*

Kata *Abendshow* terdapat dalam kalimat:

Oliver Geissen macht seit fast zehn Jahren täglichen Nachmittags-Talk auf RTL und Dutzende Abendshows.

Abendshow berasal dari pembentukan komposita dengan konstituen nomina *Abend* + nomina *Show*. Dalam komposita *Abendshow*, terjadi penggabungan kata *Abend* dari bahasa Jerman dengan kata *Show* dari bahasa Inggris.

Show dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1342) bermakna 'A

light entertainment programme on television etc.’ (sebuah program pertunjukan hiburan/entertainment di televisi dsb). Setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, *Show* menurut *Langenscheidt* (2003: 876) bermakna ‘*Schau; eine Veranstaltung, bes im Fernsehen oder Theater bei der Künstler auftreten.*’ (sebuah pertunjukkan yang khususnya ditampilkan di televisi atau teater oleh artis). *Show* tidak mengalami perubahan makna.

Makna dari komposita *Abendshow* dapat diketahui melalui penguraian komposita berikut:

Abendshow → *Show, die am Abend sendet.*

Show dalam *Abendshow* mengalami penyempitan makna, karena terdapat keterangan waktu yang membatasi makna *Show* menjadi program hiburan, yang disiarkan pada malam hari.

Abendshow diklasifikasikan ke dalam *Lehnwort* karena terjadi perubahan bentuk kata berupa komposita.

2. *Bestseller*

Kata *Bestseller* ditemukan dalam kalimat berikut:

*Und als alle anderen sich beim Plaudern über Roches **Bestseller** „Feuchtgebiete“ sehr entspannt gaben, ...*

Bestseller tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 137), *Bestseller* bermakna ‘*A book or other item that has sold in large number.*’ (sebuah buku atau barang lain yang telah terjual dalam jumlah besar). *Bestseller* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 164) bermakna ‘*Eine Ware (mst ein Buch), die während eines bestimmtes Zeitraums besonders häufig verkauft wird.*’ (sebuah barang (biasanya adalah buku), yang selama jangka waktu tertentu paling banyak dijual). *Bestseller* tidak mengalami perubahan makna karena mengacu pada barang atau buku yang telah terjual dalam jumlah banyak.

Bestseller diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*, karena tidak mengalami perubahan bentuk kata, kelas kata, dan makna setelah digunakan dalam bahasa Jerman.

3. *Blondinenwitz*

Kata *Blondinenwitz* ditemukan dalam kalimat berikut:

... , *in der etwa der selbstgespielte **Blondinenwitz** Sonya Kraus in Champagner badet, ...*

Blondinenwitz adalah komposita dengan konstituen nomina *Blondinen* + nomina *Witz*. Nomina *Blondinen* dalam bahasa Jerman berasal dari bahasa Perancis dan nomina *Witz* berasal dari bahasa Inggris. Dalam *DUDEN Herkunftswörterbuch* (1997: 818) *Witz* berasal dari bahasa Inggris *Wit*. Nomina *Witz* tidak mengalami perubahan kelas kata setelah masuk ke dalam bahasa Jerman.

Makna *Blondinen* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 184) adalah '*mst junge, attraktive) Frau mit blonden Haaren.*' (wanita berambut pirang biasanya dengan karakter muda dan atraktif). Dalam bahasa Inggris, *Wit* menurut *OXFORD* (1995: 1659) bermakna '*The unexpected, quick, and humorous sketch.*' (sketsa atau cerita pendek yang tak terduga, singkat, dan lucu). Setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, *Witz* menurut *Langenscheidt* (2003: 1189) bermakna '*Eine kurze Geschichte mit einem Ende, das man nicht erwartet und das einen zum Lachen bringt.*' (cerita singkat dan padat dengan bagian akhir yang tak terduga dan memancing tawa).

Makna dari komposita *Blondinenwitz* adalah:

Blondinenwitz → *Witz über Blondinen*

Witz dalam komposita *Blondinenwitz* mengalami penyempitan makna karena makna *Witz* menjadi terbatas pada cerita singkat-padat dan tak terduga tentang wanita berambut pirang.

Perubahan makna setelah *Witz* masuk ke dalam bahasa Jerman berupa penyempitan makna dan perubahan bentuk kata *Witz* yaitu komposita, serta perubahan penulisan mengklasifikasikan *Witz* dalam *Blondinenwitz* sebagai *Lehnwort*.

4. *Clown*

Clown terdapat dalam kalimat:

*Andererseits: Für die Rolle des **Clowns**, dem das alles wurst ist, ...*

Clown tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Clown* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 276) adalah '*A comic entertainer; especially in pantomime or circus, usually with traditional costume and make-up.*' (seorang penghibur yang jenaka; terutama di dalam pertunjukan pantomim dan sirkus dan biasanya memakai kostum tradisional dan riasan). Dalam bahasa Jerman, makna *Clown* menurut *Langenscheidt* (2003: 209) adalah '*Jemand, der lustig geschminkt mst im Zirkus Späße macht und durch seine Ungeschicklichkeit die Zuschauer zum Lachen bringt.*' (seseorang yang berdandan lucu, biasanya melawak di sirkus dan dengan kecerobohnya membuat penonton tertawa). Makna *Clown* tidak mengalami perubahan karena keduanya mengacu pada seseorang di sirkus yang berdandan dan menghibur orang.

Oleh karena bentuk kata, kelas kata, dan makna *Clown* masih dipertahankan dari bahasa Inggris, *Clown* diklasifikasikan ke dalam *Fremdwort*.

5. *Entertainment-Maschinen*

Entertainment-Maschinen terdapat dalam kalimat:

- a. *Entertainment-Maschinen* Pilawa, Lanz, Pflaume: ...
- b. *Sie sind ehrgeizig und leistungsstark, hochprofessionelle Entertainment-Maschinen.*

Entertainment mengalami pembentukan kata komposita dengan konstituen, nomina *Entertainment* (bahasa Inggris) + nomina *Maschinen* (bahasa Jerman). Setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, *Entertainment* sebagai nomina dari bahasa Inggris tidak mengalami perubahan kelas kata.

Makna *Entertainment* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 469) adalah '*The act or an instance of entertaining; the process of being entertained; a public performance or show.*' (tindakan atau permainan yang menyenangkan; proses dihibur; penampilan atau pertunjukan di depan publik). Makna *Entertainment* dalam bahasa Jerman menurut *DUDEN* (2007: 494) '*berufsmäßig gebotene leichte Unterhaltung.*' (hiburan ringan dan legal yang dilakukan secara profesional). Makna *Entertainment* tidak mengalami perubahan karena mengacu

pada hiburan yang ringan.

Makna dari *Maschinen* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 209) adalah '*ein mechanisches Gerät, das Energie umformt und so die Arbeit für die Menschen.*' (peralatan mekanis, yang mengubah arus energi dan mengerjakan pekerjaan untuk manusia). *Maschinen* dalam komposita ini memiliki makna konotatif, yang berarti penunjukan persona dengan sifat *Maschinen* atau mesin.

Makna dari komposita *Entertainment-Maschinen* adalah:

Entertainment-Maschinen → *Maschinen im Entertainment Bereich.*

Entertainment sebagai konstituen kedua tidak mengalami perubahan makna, karena makna dari komposita *Entertainment-Maschinen* adalah orang-orang bekerja bagaikan mesin (*Maschinen*) di bidang pertunjukan (*Entertainment*).

Oleh karena *Entertainment* mengalami pembentukan kata berupa komposita, *Entertainment* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

6. *Einbürgerungstest*

Einbürgerungstest terdapat dalam kalimat:

... *Ersatz für Pilawa das Quiz zum **Einbürgerungstest** ...*

Einbürgerungstest mengalami pembentuk kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Einbürgerung* (bahasa Jerman) + nomina *Test* (bahasa Inggris). *Test* berasal dari kelas kata nomina dalam bahasa Inggris dan tidak mengalami perubahan.

Nomina *Einbürgerung* dalam *Langenscheidt* (2003: 271) bermakna '*einem Ausländer, der schon lange in einem Land lebt, die Staatsangehörigkeit dieses Landes geben* (orang asing yang sudah lama tinggal di suatu negara dan mendapatkan status sebagai warga negara itu). Berdasarkan analisis, *Test* dalam artikel I (*gezielter Verrat*) tidak mengalami perubahan makna dan bermakna pengujian terhadap kualitas seseorang.

Makna dari komposita *Einbürgerungstest* adalah:

Einbürgerungstest → *Test, um einer Ausländer zu einbürgern.*

Test dalam *Einbürgerungstest* mengalami penyempitan makna, karena makna *Test* terbatas pada pengujian dan penilaian terhadap daya kerja orang asing untuk menjadikan orang itu sebagai warga suatu negara.

Oleh karena *Test* mengalami pembentukan kata berupa komposita dan penyempitan makna, maka *Test* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

7. *Fotoshooting*

Fotoshooting terdapat dalam kalimat:

Kai Pflaume (Sat.1) macht ein Fotoshooting, ...

Fotoshooting adalah pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Foto* (bahasa Swiss) + nomina *Shooting* (bahasa Inggris). *Shooting* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Shooting* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1339) adalah '*The act or an instance of shooting.*' (gerakan atau tindakan menembak). Dalam bahasa Jerman, makna komposita *Fotoshooting* adalah '*Aufnahme, Anfertigung von Fotos für einen bestimmten Zweck (z.B. für eine Werbekampagne o.Ä).*' (Pemotretan, pembuatan foto-foto untuk tujuan tertentu (sebagai contoh untuk kampanye-kampanye iklan)). *Shooting* dalam komposita *Fotoshooting* mengalami pergeseran makna dari tindakan menembak menjadi tindakan dalam pemotretan dan pembuatan foto.

Oleh karena *Shooting* mengalami perubahan pembentukan kata komposita dalam bahasa Jerman dan terjadi pergeseran makna, maka *Shooting* diklasifikasikan menjadi *Lehnwort*.

8. *Freitagabend-Koch-Show*

Freitagabend-Koch-Show terdapat dalam kalimat:

Die Freitagabend-Koch-Show übernahm er komplett.

Freitagabend-Koch-Show adalah pembentukan kata komposita dengan konstituen nomina *Freitagabend* (bahasa Jerman) + nomina *Koch* (bahasa Jerman) + nomina *Show* (bahasa Inggris). *Show* tidak mengalami perubahan kelas kata, yaitu nomina.

Freitagabend adalah kata yang menerangkan waktu dan berarti hari jumat malam. *Koch* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 588) bermakna '*Jemand, der (beruflich) in einem Hotel oder Restaurant die Speisen macht, kocht.*' (seseorang yang bekerja untuk membuat dan memasak makanan-makanan

di hotel dan restoran) atau berarti koki. Berdasarkan analisis, makna *Show* dalam artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*) bermakna sebagai pertunjukan hiburan di televisi dan tidak mengalami perubahan makna setelah masuk ke dalam bahasa Jerman.

Makna dari komposita *Freitagabend-Koch-Show* adalah:

Freitagabend-Koch-Show → *Show, im Fernsehen am Freitagabend bei einem Koch auftreten.*

Show dalam komposita *Freitagabend-Koch-Show* mengalami penyempitan makna karena makna *Show* terbatas pada pertunjukan di televisi pada jumat sore menjelang malam dan menampilkan seorang koki.

Oleh karena *Show* mengalami pembentukan kata berupa komposita dan terjadi penyempitan makna, *Show* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

9. *Interviewfabrik*

Interviewfabrik terdapat dalam kalimat:

... sondern einer ***Interviewfabrik***, die durchaus *Ergebnisse* liefert.

Interviewfabrik adalah pembentukan kata komposita dengan konstituen nomina *Interview* (bahasa Inggris) + nomina *Fabrik* (bahasa Perancis). *Interview* tidak mengalami perubahan kelas kata, yaitu nomina.

Berdasarkan analisis, makna *Interview* dalam artikel I (*gezielter Verrat*) adalah wawancara atau percakapan antara seorang reporter dengan seseorang dan percakapan tersebut dipublikasikan di media massa. *Interview* mengalami perluasan makna setelah masuk ke dalam bahasa Jerman. Nomina *Fabrik* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 330) bermakna '*Ein industrieller Betrieb, in dem mithilfe von Maschinen in großer Menge hergestellt werden.*' (perusahaan industri yang memproduksi barang dalam jumlah besar dengan bantuan mesin-mesin).

Dalam komposita *Interviewfabrik*, *Fabrik* bermakna konotatif sebagai orang atau pihak yang menghasilkan sesuatu dalam jumlah besar. Makna yang dihasilkan dari komposita *Interviewfabrik* adalah:

Interviewfabrik → *Fabrik, die Interview herstellt.*

Interview dalam komposita *Interviewfabrik* tidak mengalami perubahan makna,

karena makna dari *Interviewfabrik* adalah orang atau pihak yang menghasilkan *Interview* atau wawancara dalam jumlah besar.

Oleh karena perubahan bentuk *Interview* menjadi komposita, *Interview* diklasifikasikan menjadi *Lehnwort*.

10. *Interviewkünstler*

Interviewkünstler terdapat dalam kalimat:

... , *dass man hier nicht einem Interviewkünstler bei der Arbeit zusieht*,...

Interviewkünstler adalah pembentukan kata komposita dengan konstituen nomina *Interview* (bahasa Inggris) + nomina *Künstler* (bahasa Jerman). *Interview* tidak mengalami perubahan kelas kata, yaitu nomina.

Berdasarkan analisis, makna *Interview* dalam artikel I (*gezielter Verrat*) adalah wawancara atau percakapan antara seorang reporter dengan seseorang dan percakapan tersebut dipublikasikan di media massa. *Interview* mengalami perluasan makna setelah masuk ke dalam bahasa Jerman. Nomina *Künstler* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 623) bermakna '*jemand, der einen bestimmten Bereich geschickt beherrscht, etw. sehr gut kann.*' (seseorang yang sangat mahir dalam suatu bidang tertentu). Merujuk pada makna *Künstler*, makna keseluruhan dari *Interviewkünstler* adalah:

Interviewkünstler → *Künstler, der Interview Bereich geschickt beherrscht.*

Interview dalam *Interviewkünstler* tidak mengalami perubahan makna karena *Interview* dalam komposita tersebut adalah hal yang dikuasai oleh *Künstler*.

Oleh karena perubahan bentuk *Interview* menjadi komposita, *Interview* diklasifikasikan menjadi *Lehnwort*.

11. *Interviewpartner*

Interviewpartner terdapat dalam kalimat:

Doch alle Technik des Vornüberbeugens zum Interviewpartner,...

Interviewpartner adalah bentuk kata komposita dengan konstituen nomina *Interview* (bahasa Inggris) + nomina *Partner* (bahasa Inggris). Komposita *Interviewpartner* dibentuk berdasarkan kaidah dalam bahasa Jerman. Kelas kata *Interview* dan *Partner* tidak mengalami perubahan, kedua-duanya adalah nomina.

Berdasarkan analisis makna *Interview* yang terdapat dalam artikel I (*gezielter Verrat*), *Interview* adalah wawancara atau percakapan antara seorang reporter dengan seseorang dan percakapan tersebut dipublikasikan di media massa. *Interview* mengalami perluasan makna setelah masuk ke dalam bahasa Jerman. Makna dari kata *Partner* dalam bahasa Inggris menurut OXFORD (1995: 1061) adalah ‘*A person who shares or takes part with another or others, especially in a business firm with shared risks and profits.*’ (seseorang yang berbagi atau ikut ambil bagian dengan yang lain, terutama dalam firma bisnis dengan berbagi kerugian dan keuntungan). Setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, makna *Partner* menurut Langenscheidt (2003: 771) adalah ‘*Einer von zwei Menschen, oder eine von zwei Gruppen, die etw. gemeinsam tun, besprechen, o.Ä.*’ (salah satu dari dua orang atau kelompok, yang bersama-sama mengerjakan atau membahas sesuatu). Dapat disimpulkan bahwa, makna *Partner* mengacu pada salah satu pihak yang ikut serta dalam suatu hal. Makna *Partner* tidak mengalami perubahan setelah digunakan dalam bahasa Jerman.

Makna dari komposita *Interviewpartner* adalah:

Interviewpartner → *Partner, der an einem Interview beteiligt ist.*

Partner dalam komposita *Interviewpartner* mengalami penyempitan makna karena makna *Partner* terbatas pada seseorang yang ikut ambil bagian dalam suatu interview.

Interview dan *Partner* mengalami pembentukan kata komposita dalam bahasa Jerman, namun kelas kata dan makna tidak mengalami perubahan. *Partner* mengalami penyempitan makna mengikuti perubahan bentuk. Oleh karena itu, *Interviewpartner* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

12. *Jobben*

Jobben terdapat dalam kalimat:

..., in der sie bei einem Bestatter **jobbt** und eine Leiche wäscht.

Jobben berasal dari nomina *job* dalam bahasa Inggris. Setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, *Job* dari bahasa Inggris mengalami perubahan bentuk kata berupa derivasi. Penambahan sufiks *-en* pada *Job* mengubah kelas kata nomina menjadi verba.

Makna nomina *job* dalam bahasa Inggris terdapat dalam verba *jobben*. *Job* menurut *OXFORD* (1995: 550) bermakna ‘A paid position of employment.’ (pekerjaan yang dibayar). Makna dari derivasi *jobben* menurut *Langenscheidt* (2003: 550) adalah ‘durch einen **Job** Geld verdienen.’ (memperoleh uang melalui suatu **pekerjaan**). Verba *jobben* mengalami penyempitan makna dengan menempatkan nomina *Job* sebagai obyek.

Oleh karena nomina *job* mengalami pembentukan kata berupa derivasi sehingga mengubah kelas kata menjadi verba dan mengalami penyempitan makna, maka verba *jobben* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

13. *Kochshow*

Kochshow terdapat dalam kalimat:

*Biolek flötete „ah!“ und „oh!“ in seinen **Kochshows**.*

Kochshow adalah bentuk kata komposita dengan konstituen nomina *Koch* (bahasa Jerman) + nomina *Show* (bahasa Inggris). *Show* tidak mengalami perubahan kelas kata, yaitu tetap sebagai nomina.

Koch menurut kamus *Langenscheidt* (2003: 588) bermakna ‘Jemand, der (beruflich) in einem Hotel oder Restaurant die Speisen macht, kocht.’ (seseorang yang bekerja untuk membuat dan memasak makanan-makanan di hotel dan restoran). Berdasarkan analisis makna *Show* yang terdapat dalam artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*) dalam komposita *Abendshow*, kata *Show* bermakna sebagai pertunjukkan hiburan di televisi dan tidak mengalami perubahan makna setelah masuk ke dalam bahasa Jerman.

Makna dari komposita *Kochshow* adalah:

Kochshow → *Show, im Fernsehen bei einem Koch auftreten.*

Show dalam komposita *Kochshow* mengalami penyempitan makna, karena makna *Show* terbatas pada pertunjukan di televisi oleh seorang koki.

Oleh karena *Show* mengalami pembentukan kata berupa komposita dan penyempitan makna, *Show* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

14. *Krawall-Show*

Krawallshow terdapat dalam kalimat:

... *aus der Männerecke Sport oder aus irgendwelchen **Krawall-Shows**,...*

Krawall-Show bentuk kata komposita dengan konstituen nomina *Krawall* (bahasa Jerman) + nomina *Show* (bahasa Inggris).

Krawall menurut *Langenscheidt* (2003: 612) bermakna 'große Lärm' (kegaduhan besar). Berdasarkan analisis makna *Show* yang terdapat dalam artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*) dalam komposita *Abendshow*, kata *Show* bermakna sebagai pertunjukkan hiburan di televisi dan tidak mengalami perubahan makna setelah masuk ke dalam bahasa Jerman.

Makna dari komposita *Krawall-Show* adalah:

Krawall-Show → *Show, die im Fernsehen einem Krawall auftreten.*

Show dalam komposita *Krawall-Show* mengalami penyempitan makna, karena *Show* terbatas pada pertunjukan yang menampilkan kegaduhan.

Oleh karena *Show* mengalami pembentukan kata berupa komposita dan penyempitan makna, *Show* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

15. *Laptop*

Laptop terdapat dalam kalimat:

*Wenn man ihn trifft, macht er gleich seinen **Laptop** auf, ...*

Laptop tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 806), *Laptop* bermakna 'A microcomputer that is portable and suitable for use.' (sebuah komputer kecil yang dapat dibawa dan nyaman untuk digunakan). Makna *Laptop* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 633) adalah 'Ein kleiner Computer in einer Art Koffer, den man bes auf Reisen benutzt.' (sebuah komputer kecil sejenis koper, yang digunakan (khususnya) dalam perjalanan). Tidak terdapat perubahan makna *Laptop* setelah masuk ke dalam bahasa Jerman karena makna *Laptop* mengacu pada komputer kecil yang dapat dibawa.

Oleh karena makna *Laptop* dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan bentuk kata, kelas kata, dan makna, *Laptop* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

16. *Lebenshilfe-Doku-Soap*

Lebenshilfe-Doku-Soap terdapat dalam kalimat:

..., *könnte man es heute mal mit den Stars der Lebenshilfe-Doku-Soaps versuchen.*

Lebenshilfe-Doku-Soap adalah pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Lebenshilfe* (bahasa Jerman) + nomina *Doku* (bahasa Jerman) + nomina *Soap* (bahasa Inggris). *Soap* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Lebenshilfe berarti pertolongan untuk hidup dan *Doku* adalah pemendekan kata dari *Dokumentation*. *Doku* berarti acara yang menampilkan hal-hal yang nyata terjadi. Makna *Soap* dalam bahasa Inggris menurut OXFORD (1995: 1374) adalah 'A broadcast drama, usually serialized in many episodes, dealing with especially a domestic themes (so called because originally sponsored in the US by soap manufactures).' (drama yang disiarkan, biasanya disiarkan berturut-turut dalam banyak episode dan bertemakan khususnya tentang hal sehari-hari (dinamakan *soap* atau sabun, karena acara seperti ini pada awalnya disponsori oleh perusahaan sabun)). Dalam bahasa Jerman, *Soap* menurut DUDEN adalah pemendekan dari *Soapopera* dan bermakna sama dengan *Seifenoper*. Makna *Soap* dalam DUDEN (2007: 1523) adalah 'Lehnübersetzung von Soapopera; wohl weil solche Produktionen ursprünglich oft über Werbung von Waschmittel finanziert wurden. (rührselige) Hörspiel- oder Fernsehspielserie, Unterhaltungsserie.' (Peminjaman berdasarkan terjemahan dari *Soapopera*; dinamakan demikian karena pada awalnya acara ini dibiayai oleh perusahaan sabun cuci. Serial pertunjukan drama radio atau televisi, atau serial hiburan yang sentimental atau menyentuh perasaan.). Makna *Soap* dalam bahasa Jerman adalah makna yang juga terdapat dalam *Soap* bahasa Inggris dan tidak terjadi perubahan makna.

Makna dari komposita *Lebenshilfe-Doku-Soaps* adalah:

Lebenshilfe-Doku-Soap → *Soap* dalam komposita *Lebenshilfe-Doku-Soap* mengalami penyempitan makna, karena makna *Soap* terbatas pada drama yang disiarkan, biasanya disiarkan berturut-turut dalam banyak episode dan bertemakan tentang *Lebenshilfe*/pertolongan untuk hidup, yang berbentuk acara

Dokumentation/dokumentasi atau acara yang menampilkan hal-hal yang nyata terjadi.

Oleh karena *Soap* mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita dan penyempitan makna, maka *Soap* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

17. *Nachmittags-Talk*

Nachmittags-Talk terdapat dalam kalimat:

- a. *Vor rund zehn Jahren, als die meisten von ihnen aus den Niederungen der **Nachmittags-Talks** kamen, ...*
- b. *Oliver Geissen macht seit fast zehn Jahren täglichen **Nachmittags-Talk** auf RTL und ...*

Nachmittags-Talk mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Nachmittag* (bahasa Jerman) + *Fugenelement -s-* + nomina *Talk* (bahasa Inggris). *Talk* berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Nachmittag yang berarti pada sore hari, berfungsi sebagai penanda waktu. Makna *Talk* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1470) adalah 'conversation or talking' (percakapan atau pembicaraan). Makna *Talk* setelah digunakan dalam bahasa Jerman menurut *DUDEN* (2007: 1660) adalah 'Plauderei, Unterhaltung, (öffentliches) Gespräch' (Percakapan, pembicaraan (terbuka)). Makna *Talk* setelah masuk ke dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan dan bermakna sebagai percakapan atau pembicaraan.

Makna komposita *Nachmittags-Talk* adalah:

Nachmittags-Talk → *Talk, am Nachmittag*

Talk dalam komposita *Nachmittags-Talk* mengalami penyempitan makna, karena makna *Talk* terbatas pada percakapan pada sore hari.

Oleh karena *Talk* mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita dan penyempitan makna, maka *Talk* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

18. *Output*

Output terdapat dalam kalimat:

*Den hohen **Output** an Sendeminuten schafft nur, ...*

Output tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Output* dalam bahasa Inggris menurut OXFORD (1995: 1033) adalah *'The product of a process, especially of manufacture, or of mental.'* (hasil dari suatu proses, terutama dari pabrik atau dari pemikiran). Setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, makna *Output* menurut Langenscheidt (2003: 763) adalah *'die gesamte Menge der Waren, die ein Betrieb produziert.'* (keseluruhan jumlah produk, yang diproduksi oleh pabrik). *Output* dalam bahasa Jerman lebih menekankan pada keseluruhan jumlah barang yang diproduksi suatu pabrik. Oleh karena itu, *Output* mengalami penyempitan makna dalam bahasa Jerman.

Output diklasifikasikan sebagai *Lehnwort* karena terjadi penyempitan makna setelah masuk ke dalam bahasa Jerman.

19. Quiz

Quiz terdapat dalam kalimat:

- a. *Vielleicht ein wöchentliches Quiz.*
- b. *So kann dann Beckmann als Ersatz für Pilawa das Quiz zum Einbürgerungstest übernehmen ...*

Quiz tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Quiz* dalam bahasa Inggris menurut OXFORD (1995: 1184) adalah *'A test of knowledge, especially between individuals or teams as a form of entertainment.'* (uji pengetahuan, khususnya antara individu atau regu sebagai bentuk hiburan). Dalam bahasa Jerman, *Quiz* menurut Langenscheidt (2003: 815) bermakna *'Ein unterhaltsames Spiel, bei dem Kandidaten Fragen beantworten oder Rätsel lösen müssen.'* (suatu permainan yang menghibur, di mana para kandidat harus menjawab pertanyaan atau memecahkan teka-teki). Persamaan makna terdapat pada keterangan bahwa *Quiz* adalah acara hiburan atau menghibur (Inggris: *entertainment*; Jerman: *unterhaltsames*) dan terdapat para peserta (Inggris: *individuals or teams*; Jerman: *Kandidaten*).

Quiz diklasifikasikan ke dalam *Fremdwort* karena ketiadaan perubahan bentuk kata, kelas kata, dan makna kata.

20. *Quizmaster*

Quizmaster terdapat dalam kalimat:

... „*Phänomenologie des Quizmasters*“.

Quizmaster tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Quizmaster* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1184) adalah ‘*A person who presides over a quiz.*’ (seseorang yang memimpin sebuah kuis). Dalam bahasa Jerman, *Quizmaster* menurut *Langenscheidt* (2003: 815) bermakna ‘*Jemand, der eine Quizsendung leitet (moderiert).*’ (seseorang yang memimpin (atau membawakan) sebuah acara kuis). Makna *Quizmaster* tidak mengalami perubahan karena keduanya bermakna pembawa acara *Quiz*.

Oleh karena bentuk kata, kelas kata, dan makna *Quizmaster* tidak mengalami perubahan dalam bahasa Jerman, maka *Quizmaster* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

21. *Robert T-Online*

Robert T-Online terdapat dalam kalimat:

Unwirklich wie Robert T-Online, ...

Robert T-Online adalah pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina persona *Robert T* + ajektiva *online* (bahasa Inggris). *Online* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu ajektiva.

Makna *online* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1014) adalah ‘*of or relating to the internet*’ (terdapat di atau terhubung dengan internet). Setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, makna *online* menurut *Langenscheidt* (2003: 757) adalah ‘*in Verbindung mit anderen Computern, einem Netzwerk.*’ (terhubung dengan komputer-komputer lain, suatu jaringan kerja). Makna *online* setelah masuk ke dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan, karena *Verbindung mit anderen Computern* adalah arti dari internet.

Makna dari komposita *Robert T-Online* adalah *Robert T* terhubung dengan internet.

Oleh karena terjadi perubahan bentuk kata berupa komposita namun kelas kata dan makna tidak berubah, maka *online* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

22. *Sex*

Sex terdapat dalam kalimat:

... *und locker über Sex redeten*, ...

Sex tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Sex* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1328) adalah '*sexual intercourse*' (hubungan sex). Dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 931), *Sex* adalah '*der Geschlechtverkehr und die Handlungen, die damit verbunden sind.*' (persetubuhan dan kegiatan yang berhubungan dengan persetubuhan). *Sex* setelah diterima dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan makna.

Oleh karena tidak terjadi perubahan setelah *Sex* masuk ke dalam bahasa Jerman, maka *Sex* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

23. *Sexfetisch*

Sexfetisch terdapat dalam kalimat:

Klimawandel, Sexfetische, die Lage in Mumbai oder Selbstmordgedanken.

Sexfetische mengalami pembentukan kata komposita dengan konstituen nomina *Sex* (bahasa Inggris) + nomina *Fetisch* (bahasa Jerman). *Sex* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Berdasarkan analisis makna *Sex* yang terdapat dalam artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*), *Sex* setelah diterima dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan dan bermakna kegiatan persetubuhan. Dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 351), *Fetisch* bermakna sebagai '*ein Gegenstand, von dem man glaubt, dass er magische Kräfte habe.*' (suatu obyek yang dipercaya memiliki kekuatan magis).

Makna dari komposita *Sexfetisch* adalah:

Sexfetisch → *Fetisch, von dem man glaubt, dass er sexuelle Kräfte habe.*

Obyek yang dipercaya memiliki kekuatan seks atau seksual. *Sex* dalam komposita *Sexfetisch* tidak mengalami perubahan makna.

Oleh karena terjadi perubahan bentuk kata berupa komposita, maka *Sex* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

24. *Sport*

Sport terdapat dalam kalimat:

... , *aus der Männerecke **Sport** oder aus irgendwelchen Krawall-Shows,*...

Sport tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Sport* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1401) adalah '*Game or competitive activity, especially an outdoor one involving physical exertion, e.g. cricket, football, racing, hunting.*' (permainan atau aktivitas saling bersaing/kompetitif, terutama di luar ruang yang melibatkan usaha yang berhubungan dengan badan atau fisik). Makna *Sport* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 957) adalah '*Tätigkeiten, die meist Kraft und Geschicklichkeit voraussetzen.*' (kegiatan yang biasanya mensyaratkan kekuatan dan kelincahan). *Sport* setelah digunakan dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan makna karena tetap mengacu pada kegiatan yang mengandalkan kekuatan fisik.

Oleh karena *Sport* tidak mengalami perubahan bentuk kata, kelas kata dan makna kata setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, *Sport* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

25. *Star*

Star terdapat dalam kalimat:

... *könnte man es heute mal mit den **Stars** der Lebenshilfe-Doku-Soaps versuchen.*

Star tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Star* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1411) adalah '*a famous or brilliant person.*' (seseorang yang terkenal atau terlihat cemerlang). Makna *Star* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 968) tidak mengalami perubahan, yaitu '*Jemand, der sehr berühmt ist.*' (seseorang yang sangat terkenal).

Oleh karena *Star* tidak mengalami perubahan bentuk kata, kelas kata, dan makna ke dalam bahasa Jerman, *Star* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

26. *Talk*

Talk terdapat dalam kalimat:

- a. ...sagt Markus Peichl, Erfinder des **Talks** „0137“ und ...
- b. Jörg Pilawa etwa hat seinen **Talk** längst aufgegeben.

Talk tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Talk* dalam bahasa Inggris menurut OXFORD (1995: 1470) adalah 'conversation or talking' (percakapan atau pembicaraan). Makna *Talk* setelah digunakan dalam bahasa Jerman menurut DUDEN (2007: 1660) adalah 'Plauderei, Unterhaltung, (öffentliches) Gespräch' (Percakapan, pembicaraan (terbuka)). Makna *Talk* setelah masuk ke dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan dan bermakna sebagai percakapan atau pembicaraan.

Oleh karena bentuk kata, kelas kata, dan makna *Talk* tidak mengalami perubahan ke dalam bahasa Jerman, *Talk* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

27. *Talk-Runde*

Talk-Runde terdapat dalam kalimat:

Als Lanz einmal zu Gast war in einer **Talk-Runde** von ...

Talk-Runde mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Talk* (bahasa Inggris) + nomina *Runde* (bahasa Jerman). *Talk* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Berdasarkan analisis makna *Talk* yang terdapat dalam artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*), *Talk* bermakna sebagai percakapan atau pembicaraan dan tidak mengalami perubahan makna. Makna dari *Runde* menurut Langenscheidt (2003: 859) adalah 'einer von mehreren Abschnitten eines Wettkampfes' (satu dari beberapa bagian dalam perlombaan).

Makna yang dihasilkan dari komposita *Talk-Runde* adalah:

Talk-Runde → *einer von mehreren Abschnitten eines Talks*. (Satu dari beberapa bagian dalam percakapan).

Oleh karena *Talk* mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita, maka *Talk* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

28. *Talkshow*

Talkshow terdapat dalam kalimat:

- a. ... von der Gala bis zur **Talkshow** und vom Quiz bis zum Jahresrückblick.
- b. Im sommer half er in dessen **Talkshow** aus.
- c. Das Lustigste an seiner psychologisierenden **Talkshow** ...
- d. In seinen **Talkshows** flatterte er mit seinen Kärtchen und ...

Talkshow tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Talkshow dalam bahasa Inggris menurut OXFORD (1995: 248) bermakna sama dengan *chatshow* yaitu 'A television radio show in which an interviewer and his or her guests talk in a friendly, informal way about different topics.' (Pertunjukan televisi atau radio, terdapat penanya dan tamunya yang bercakap-cakap secara informal mengenai topik-topik yang berbeda.). Dalam bahasa Jerman, makna *Talkshow* menurut Langenscheidt (2003: 1008) adalah 'Eine Fernsehsendung, in der jemand das Publikum durch Gespräche meist mit bekannten Persönlichkeiten unterhält.' (siaran televisi, di mana seseorang menghibur publik melalui percakapan (biasanya) dengan tokoh terkenal). Makna *Talkshow* dalam bahasa Jerman mengalami penyempitan makna karena terdapat keterangan bahwa tamu dalam *Talkshow* adalah orang terkenal. Dalam bahasa Inggris, tamu dalam *Talkshow* adalah siapa saja.

Oleh karena *Talkshow* mengalami perubahan makna berupa penyempitan makna, *Talkshow* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

29. *TV-Koch-Witzfigur*

TV-Koch-Witzfigur terdapat dalam kalimat:

Obwohl Markus Lanz paradoxerweise genau diese hierarchiefreie Wurstigkeit an einer TV-Koch-Witzfigur ...

TV-Koch-Witzfigur mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *TV* (bahasa Yunani) + nomina *Koch* (bahasa Jerman) + nomina *Witz* (bahasa Inggris) + nomina *Figur* (bahasa Perancis). *Witz* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Nomina *TV* adalah singkatan dari kata *Television* yang berarti televisi. Nomina

Koch berarti orang yang bertugas memasak atau koki. Berdasarkan analisis *Witz* dalam artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*) dalam komposita *Blondinenwitz*, *Witz* setelah masuk ke dalam bahasa Jerman mengalami perubahan penulisan menjadi *Witz* dan bermakna sebagai cerita singkat-padat dan lucu. Nomina *Figur* berarti sebagai seorang tokoh. Komposita *Witzfigur* menurut *Langenscheidt* (2003: 1189) bermakna '*Jemand, der sich oft lächerlich macht oder lächerlich wirkt.*' (seseorang yang sering menertawakan orang lain atau menjadi bahan tertawaan).

Makna dari komposita *TV-Koch-Witzfigur* adalah:

TV-Koch-Witzfigur → *Witzfigur, die im Fernsehen als Koch auftreten.*

Witz dalam komposita *TV-Koch-Witzfigur* mengalami penyempitan makna, karena makna *Witz* menjadi terbatas pada seseorang yang memancing tawa dan orang ini tampil di televisi sebagai seorang koki.

Witz mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita, perubahan penulisan, dan penyempitan makna. Oleh karena itu, *Witz* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

30. *Wissensshow*

Wissensshow terdapat dalam kalimat:

Eine Wissensshow folgte.

Wissensshow mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Wissen* (bahasa Jerman) + *Fugenelement* -s- + nomina *Show* (bahasa Inggris).

Menurut *Langenscheidt* (2003: 1188), *Wissen* bermakna '*die Gesamtheit der Kenntnisse*' (kumpulan dari pengetahuan). Berdasarkan analisis makna *Show* artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*) dalam komposita *Abendshow*, kata *Show* bermakna sebagai pertunjukkan hiburan di televisi dan tidak mengalami perubahan makna setelah masuk ke dalam bahasa Jerman.

Makna keseluruhan dari kata *Wissensshow* adalah:

Wissensshow → *Show, die im Fernsehen über Wissen auftreten.*

Show dalam komposita *Wissensshow* mengalami penyempitan makna, karena makna *Show* terbatas pada pertunjukan yang menampilkan kumpulan

pengetahuan.

Oleh karena *Show* mengalami pembentukan kata berupa komposita dan penyempitan makna, maka *Show* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

3.1.3. Artikel III (Judul: falsche Streifen)

Artikel ketiga terdapat dalam *der Spiegel* edisi 51 tahun 2008 pada halaman 94-96. Artikel tersebut berisi tentang kasus hukum yang terjadi antara presiden dari *Fédération Internationale de l'Automobile* yang bernama Max Mosley dengan salah satu koran gossip Inggris bernama "*News of the World*". Mosley menuntut "*News of the World*" karena koran tersebut telah diam-diam merekam kegiatan seksualnya dengan lima wanita dan rekaman itu disebarluaskan kepada publik.

Anglizismus yang ditemukan dalam artikel ini adalah sebagai berikut: *Clip*, *Darling*, *Filmen*, *Formel-1-Boss*, *Hightech-Ding*, *TV-Magazine*, *Sex-Orgie*, *Sexparty*, *Sportfunktionär*, *unfair*, dan *Youtube-Clip*.

1. *Clip*

Clip terdapat dalam kalimat:

... bis auf YouTube ein etwa zwei Minuten langer *Clip* zu sehen war,...

Clip tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Clip* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 273) adalah '*a short sequence from a motion picture*' (bagian pendek dalam sebuah gambar bergerak atau film). Terdapat persamaan makna *Clip* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 209), yaitu *Clip* sebagai '*ein ganz kurzer Ausschnitt eines Films, einer Sendung*' (sebuah bagian pendek dari sebuah film atau sebuah siaran).

Oleh karena *Clip* tidak mengalami perubahan bentuk kata, kelas kata, dan makna, maka *Clip* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

2. *Darling*

Darling terdapat dalam kalimat:

„**Darling**, hab ich dich verletzt?“

Darling tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Darling* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 361) adalah 'a beloved or lovable person or thing' orang atau sesuatu yang tercinta atau dapat dicintai. Makna *Darling* dalam bahasa Jerman menurut *DUDEN* (2007: 374) adalah 'Liebling (meist als leicht scherzhaft Anrede)' (Tercinta (biasanya digunakan sebagai sapaan)). Makna *Darling* tidak mengalami perubahan karena tetap mengacu pada sesuatu yang dicintai.

Maka *Darling* diklasifikasikan ke dalam *Fremdwort*, karena bentuk kata, kelas kata, dan makna kata tidak mengalami perubahan.

3. *Filmen*

Filmen berasal dari nomina *Film* dalam bahasa Inggris dan mengalami pembentukan kata berupa derivasi. Nomina *Film* setelah mendapat imbuhan sufiks *-en* berubah menjadi verba *filmen*.

Makna verba *filmen* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 353) adalah 'Von jemandem/etw mit einer (Film)Kamera Aufnahmen machen, einen Film drehen.' (memotret seseorang atau sesuatu dengan kamera atau membuat film). *Film* tetap dipertahankan sebagai obyek dalam makna *filmen*. Penyempitan makna terjadi karena *Film* menjadi obyek dalam verba *filmen*.

Oleh karena terjadi pembentukan kata berupa derivasi dan mengubah kelas kata nomina *Film* menjadi verba *filmen* dan penyempitan makna, maka *filmen* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

4. *Formel-1-Boss*

Formel-1-Boss terdapat dalam kalimat:

*Meine Sex-Orgie mit dem **Formel-1-Boss**.*

Formel-1-Boss mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Formel-1* (bahasa Jerman) + nomina *Boss* (bahasa Inggris).

Boss tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Formel-1 adalah balap mobil Formula 1 atau salah satu kategori balapan mobil yang paling terkenal di dunia. Makna dari *Boss* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 167) adalah 'a person in charge; an employer, manager, or overseer' (orang yang berwenang, seorang majikan, manager, atau pengawas). Makna *Boss* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 190) adalah 'Jemand, der ein Unternehmen oder eine Gruppe von Mitarbeitern leitet; Chef.' (seseorang yang memimpin suatu perusahaan atau suatu kelompok pekerja; seorang kepala). *Boss* tidak mengalami perubahan makna karena tetap mengacu pada orang yang menjadi pemimpin dan hal ini menunjukkan bahwa orang itu berwenang terhadap apa yang dikepalainya.

Makna dari komposita *Formel-1-Boss* adalah:

Formel-1-Boss → *Boss, der Formel-1 leitet.*

Boss dalam komposita *Formel-1-Boss* mengalami penyempitan makna, karena makna *Boss* terbatas pada seseorang yang memimpin Formula-1.

Boss diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*, karena terdapat perubahan bentuk kata berupa komposita dan penyempitan makna.

5. *Hightech-Ding*

Hightech-Ding ditemukan dalam kalimat:

*Die Bilder, die das **Hightech-Ding** lieferte, waren nicht besonders klar, ...*

Hightech-Ding mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Hightech* (bahasa Inggris) + nomina *Ding* (bahasa Jerman). *Hightech* berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Hightech* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 665) adalah 'Advanced technological development, especially in electronics.' (perkembangan dalam ilmu teknik yang sangat maju, khususnya dalam hal barang-barang elektronik). Makna *Hightech* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 500) adalah 'sehr moderne technische Geräte, Verfahren usw, die bes mit Computern und Mikroelektronik zu tun haben.' (peralatan atau metode teknik yang sangat modern, yang khususnya berhubungan dengan komputer dan mikroelektronik atau peralatan elektronik berukuran kecil). Makna *Hightech*

dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan karena tetap mengacu pada perkembangan dalam ilmu teknik yang sangat maju atau modern. *Ding* menurut *Langenscheidt* (2003: 235) bermakna '*ein Gegenstand oder eine Sache, die nicht genauer bezeichnet werden.*' (sebuah obyek atau hal yang tidak disebutkan secara jelas).

Makna dari komposita *Hightech-Ding* adalah:

Hightech-Ding → *ein Gegenstand oder eine Sache, die mit Hightech zu tun haben.* (Sebuah obyek atau hal yang berhubungan dengan *Hightech* atau peralatan teknik yang sangat modern.)

Oleh karena *Hightech* mengalami pembentukan kata berupa komposita, maka *Hightech* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

6. *TV-Magazine*

TV-Magazine terdapat dalam kalimat:

... , *die Boulevardzeitungen und TV-Magazine anlockt.*

TV-Magazine mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *TV* (bahasa Yunani) + nomina *Magazine* (bahasa Inggris). *Magazine* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

TV adalah singkatan dari *Television* atau berarti televisi. Makna dari *Magazine* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 864) adalah '*A periodical publication containing articles, stories, etc. usually with photography, illustrations, etc.*' (publikasi berkala yang berisi artikel-artikel, cerita-cerita, dll, biasanya disertai dengan foto, ilustrasi, dll). Dalam bahasa Jerman, *Magazine* menurut *Langenscheidt* (2003: 666) bermakna '*eine Zeitschrift, die mit aktuellen Berichten und Fotos bes der Information dient.*' (sebuah majalah, yang disokong dengan berita-berita aktual dan foto-foto khususnya informasi).

Makna dari komposita *TV-Magazine* adalah:

TV-Magazine → *eine Magazine als eine Sendung im TV sendet.*

Magazine dalam komposita *TV-Magazine* mengalami penyempitan makna, karena makna *Magazine* terbatas pada sebuah majalah yang disiarkan sebagai sebuah

siaran di TV/televisi.

Oleh karena *Magazine* mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita dan penyempitan makna, *Magazine* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

7. *Sex-Orgie*

Sex-Orgie terdapat dalam kalimat;

Meine Sex-Orgie mit dem Formel-1-Boss.

Sex-Orgie mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Sex* (bahasa Inggris) + nomina *Orgie* (bahasa Latin). *Sex* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Berdasarkan analisis makna *Sex* yang terdapat dalam artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*), *Sex* setelah diterima dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan dan bermakna kegiatan persetubuhan. Menurut *Langenscheidt* (2003: 760), *Orgie* adalah '*ein wildes Fest, bei dem viel gegessen und viel Alkohol getrunken wird, oft mit sexuellen Aktivitäten.*' (pesta liar, di mana alkohol dikonsumsi secara berlebihan dan seringkali terjadi aktivitas seksual). Makna dari komposita *Sex-Orgie* adalah:

Sex-Orgie → *Orgie, bei dem Sex geschieht.* (Pesta liar, di mana persetubuhan terjadi.).

Oleh karena *Sex* mengalami pembentukan kata berupa komposita, maka *Sex* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

8. *Sexparty*

Sexparty terdapat dalam kalimat:

Es geht nicht nur um bizarre Sexparty's.

Sexparty mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Sex* (bahasa Inggris) + nomina *Party* (bahasa Inggris). *Sex* dan *Party* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Berdasarkan analisis makna *Sex* yang terdapat dalam artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*), *Sex* setelah diterima dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan dan bermakna kegiatan persetubuhan. *Party* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1061) adalah '*a social gathering usu. of invited guests*'

(kumpul sosial yang biasanya mengundang tamu). *Party* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 771) adalah '*ein privates Fest mit Essen, Trinken, Musik usw.*' (perayaan tertutup dengan makanan, minuman, musik, dan lainnya). *Party* dalam bahasa Jerman mengalami penyempitan makna menjadi perayaan tertutup sedangkan dalam bahasa Inggris *Party* bermakna sebagai perkumpulan yang mengundang tamu-tamu.

Makna dari komposita *Sexparty* adalah:

Sexparty → *Party, bei der Sex geschieht.*

Party dalam komposita *Sexparty* mengalami penyempitan makna, karena makna *Party* terbatas pada pesta, di mana persetubuhan terjadi.

Oleh karena *Sex* dan *Party* mengalami pembentukan kata berupa komposita dan *Party* mengalami penyempitan makna, maka *Sex* dan *Party* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

9. *Sportfunktionär*

Sportfunktionär ditemukan dalam kalimat:

Im Mittelpunkt der Affäre steht ein Ehrenmann, Sportfunktionär und Multimillionär...

Sportfunktionär mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Sport* (bahasa Inggris) + nomina *Funktionär* (bahasa Jerman). *Sport* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Berdasarkan analisis *Sport* artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*), *Sport* setelah masuk ke dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan makna dan bermakna sebagai kegiatan yang mensyaratkan kekuatan dan kelincahan. *Funktionär* dalam *Langenscheidt* (2003: 383) bermakna '*ein Mitglied einer Organisation, das eine wichtige Aufgabe od. Funktion hat.*' (anggota dari sebuah organisasi, yang memiliki tugas atau fungsi yang penting).

Makna dari komposita *Sportfunktionär* adalah:

Sportfunktionär → *ein Mitglied einer Sport organisation, das eine wichtige Aufgabe od. Funktion hat.* (Anggota dari sebuah organisasi *Sport* atau olahraga, yang memiliki tugas atau fungsi yang penting.)

Oleh karena terjadi perubahan bentuk kata berupa komposita, maka *Sport* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

10. *Unfair*

Unfair terdapat dalam kalimat:

Deswegen ist es vielleicht nicht unfair,...

Unfair tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu ajektiva.

Makna *unfair* dalam bahasa Inggris menurut OXFORD (1995: 1527) adalah 'not equitable or honest' (tidak adil atau tidak jujur). Makna *unfair* dalam bahasa Jerman menurut Langenscheidt (2003: 1070) adalah 'unlauter, ungerecht' (tidak jujur, tidak adil).

Oleh karena *unfair* tidak mengalami perubahan bentuk kata, kelas kata, dan makna setelah digunakan dalam bahasa Jerman, maka *unfair* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

11. *Youtube-Clip*

Youtube-Clip terdapat dalam kalimat:

Illustriert waren die Berichte mit Fotos aus dem YouTube-Clip, ...

Youtube-Clip mengalami pembentukan kata komposita dengan konstituen nomina *Youtube* (bahasa Inggris) + nomina *Clip* (bahasa Inggris). *Clip* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Youtube adalah nama sebuah situs di internet yang khusus menampilkan data berbentuk video. Berdasarkan analisis *Clip* dalam artikel III (Judul: *falsche Streifen*), *Clip* tidak mengalami perubahan makna dan bermakna sebagai bagian pendek dari sebuah film atau siaran.

Makna dari komposita *Youtube-Clip* adalah:

YouTube-Clip → *Ein ganz kürzer Ausschnitt eines Films, den man in Youtube sehen kann.*

Clip dalam komposita *Youtube-Clip* mengalami penyempitan makna, karena makna *Clip* terbatas pada sebuah bagian pendek dari sebuah film yang bisa dilihat di situs *Youtube*.

Oleh karena *Clip* mengalami pembentukan kata berupa komposita dan penyempitan makna, maka *Clip* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

3.1.4. Artikel IV (Judul: *es geht ums Überleben*)

Artikel keempat terdapat dalam *der Spiegel* edisi 52 tahun 2008 pada halaman 72-73. Artikel ini berisi tentang kerugian percetakan, gelombang pemberhentian kerja, dan ancaman kebangkrutan yang sedang melanda firma-firma komunikasi Amerika Serikat. Hal yang menjadi permasalahan adalah langkah yang ditempuh oleh salah satu koran *online* Amerika "Pasadena Now", yaitu langkah untuk memindahkan perusahaannya ke India dengan tujuan menekan ongkos produksi dan menghindari kebangkrutan. Keputusan tersebut menuai protes beberapa pihak, karena menjadikan artikel jurnalistik diproduksi selayaknya tekstil untuk mendapatkan biaya murah.

Anglizismus yang ditemukan dalam artikel ini adalah: *Callcenter*, *Handy*, *Layout*, *Live-Video*, *Pool*, *Sheriff*, *Stararchitekt*, *Video*, dan *Videokamera*.

1. *Callcenter*

Callcenter terdapat dalam kalimat:

Mit radebrechenden Indern in fernen Callcentern haben die Amerikaner zwar längst ihren Frieden gemacht.

Callcenter adalah komposita yang memiliki konstituen nomina *Call* (bahasa Inggris) + nomina *Center* (bahasa Inggris). Tidak terjadi perubahan kelas kata pada kata *Call* dan *Center*, kelas kata tetap sebagai nomina.

Makna *Call* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 207) adalah 'an act of telephoning' (kegiatan menelepon). Makna *Centre* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 237) adalah 'a place or group of buildings forming a central point in a district or a main area for an activity.' (sebuah tempat atau sekelompok bangunan yang membentuk titik tengah di suatu daerah, kota, dan sebagainya, atau daerah penting untuk sebuah aktivitas). Berdasarkan kedua makna di atas, dapat disimpulkan bahwa makna dari *Callcenter* dalam bahasa Inggris adalah daerah penting untuk sebuah aktivitas dan aktivitas utama adalah menelepon.

Makna *Callcenter* dalam bahasa Jerman menurut *DUDEN* (2007: 350) adalah *'centrale Stelle, in der die für eine Abteilung, einen Betrieb, ein Unternehmen o.Ä eingehenden Anrufe von spezialisiertem, besonders geschultem Personal entgegengenommen und bearbeitet oder weitergeleitet werden.'* (instansi pusat, yang menerima panggilan melalui telepon dan kemudian panggilan diproses atau diteruskan). Makna *Callcenter* tidak mengalami perubahan makna, karena *Callcenter* dalam bahasa Jerman juga menyatakan *Callcenter* sebagai daerah penting (*zentrale Stelle*= instansi pusat) dan mengutamakan aktivitas dari telepon.

Callcenter digunakan dalam kalimat berbahasa Jerman dan mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita, oleh karena itu *Callcenter* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

2. *Handy*

Handy terdapat dalam kalimat:

*Die Kirche spendet **Handys** fürs Büro des Sheriffs.*

Handy berasal dari ajektiva *handy* dalam bahasa Inggris.

Handy dijelaskan dalam *DUDEN* (2007: 757) berasal dari ajektiva *handy* dalam bahasa Inggris yang bermakna *'griffbereit, greifbar, praktisch'* (siapa dipakai, dapat dijangkau, praktis/mudah). Sifat-sifat *'griffbereit, greifbar, praktisch'* yang terkandung dalam *handy* menjadi ciri yang juga terdapat dalam telepon genggam. Tercipta nomina *Handy* dalam bahasa Jerman menurut *DUDEN* (2007: 757) yang bermakna *'kleines Mobiltelefon, das man bei sich trägt.'* (telepon yang dapat dibawa-bawa, yang dipakai oleh orang).

Oleh karena terjadi peminjaman makna, *Handy* diklasifikasikan sebagai *Lehnbedeutung*.

3. *Layout*

Layout terdapat dalam kalimat:

a. *Selbst das **Layout** des Redaktionsteils können die Partner schon übernehmen.*

b. *Dort bauen sie die **Layouts** für mittlerweile 22 Zeitungen und Magazine vor allem in England und den USA.*

Layout tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 812), *Layout* bermakna 'the way that something is arranged' (cara sesuatu disusun). Dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 640), makna dari *Layout* adalah 'die Anordnung des Textes und der Bilder in einer Zeitung, einer Zeitschrift oder einem Buch.' (penyusunan teks dan gambar di sebuah koran, majalah, atau buku). Dalam bahasa Jerman terjadi penyempitan makna *Layout*, karena *Layout* dikhususkan untuk penyusunan teks dan gambar di media cetak.

Oleh karena *Layout* mengalami penyempitan makna ke dalam makna bahasa Jerman, maka *Layout* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

4. Live-Video

Live-Video terdapat dalam kalimat:

Die Beratungen des Bürgermeisters und der Stadtverordneten werden per Podcast oder Live-Video übers Internet übertragen.

Live-Video adalah komposita yang juga terdapat dalam bahasa Inggris dengan konstituen ajektiva *live* (bahasa Inggris) + nomina *Video* (bahasa Inggris). Kelas kata ajektiva *live* dan nomina *Video* tidak mengalami perubahan setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, yaitu tetap sebagai nomina.

Makna *live* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 839) adalah 'broadcast, recorded or seen while it is happening.' (disiarkan, direkam, atau dilihat pada saat terjadi). Dalam bahasa Jerman, *live* menurut *Langenscheidt* (2003: 655) bermakna 'ein Ereignis im Radio od. im Fernsehen genau zu der Zeit übertragen, zu der es stattfindet; direkt übertragen/senden' (suatu peristiwa yang disiarkan melalui radio atau televisi, ketika peristiwa itu terjadi; memancarkan atau menyiarkan langsung). Makna dari *live* tidak mengalami perubahan. Makna *Video* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1610) adalah 'a film etc. recorded on a videotape' (film atau sebagainya yang terekam dalam kaset video). Dalam bahasa Jerman, makna *Video* menurut *Langenscheidt* (2003: 1135) adalah 'ein Film o.Ä, der mithilfe von Video aufgenommen wurde.' (sebuah film atau sejenisnya yang direkam dengan bantuan video). Makna *live* dan *Video* tidak

mengalami perubahan.

Makna dari komposita *Live-Video* adalah:

Live-Video → *Video über ein Ereignis im Radio od. im Fernsehen genau zu der Zeit übertragen, zu der es stattfindet.*

Video dalam komposita *Live-Video* mengalami penyempitan makna, karena makna *Video* terbatas pada video tentang kejadian yang disiarkan atau dipancarkan langsung melalui radio atau televisi.

Oleh karena *Live-Video* mengalami perubahan bentuk berupa komposita dan terjadi penyempitan makna pada kata *Video*, *Live-Video* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

5. *Pool*

Pool terdapat dalam kalimat:

„Schließlich gibt es dort einen unglaublichen **Pool** an hochtalentierten Leuten.“

Pool tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Pool* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1126) adalah ‘*a joint commercial venture, esp. an arrangement between competing parties to fix prices and share business to eliminate competition.*’ (ventura perdagangan, khususnya perencanaan yang terbentuk antara pihak yang bersaing untuk mengatur harga dan berbagi bisnis untuk mengurangi persaingan). *Pool* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 792) adalah ‘*Geld, das mehrere Menschen oder Firmen miteinander teilen und gemeinsam verwenden.*’ (uang yang bersama-sama dibagikan atau digunakan oleh beberapa orang atau firma). Makna *Pool* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* adalah makna sederhana dari *Pool*, karena pokok dari pembentukan *Pool* adalah pemusatan dana atau uang untuk antara beberapa pihak atau perusahaan untuk mengurangi persaingan.

Oleh karena *Pool* tidak mengalami perubahan bentuk kata, kelas kata, dan makna kata, maka *Pool* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

6. Sheriff

Sheriff terdapat dalam kalimat:

Die Kirche spendet Handys fürs Büro des Sheriffs.

Sheriff tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Sheriff* dalam bahasa Inggris menurut OXFORD (1995: 1335) adalah 'an elected officer in a country, responsible for keeping the peace.' (seorang opsir terpilih di suatu daerah yang bertanggungjawab untuk menjaga perdamaian). Makna *Sheriff* dalam bahasa Jerman menurut DUDEN (2007: 1538) adalah 'hoher Verwaltungsbeamter in einer englischen oder irischen Grafschaft' (tingkat tertinggi dalam administrasi suatu daerah di Inggris atau Irlandia). Makna *Sheriff* dalam bahasa Jerman mengalami penyempitan karena daerah tugas *Sheriff* dikhususkan pada daerah Inggris dan Irlandia.

Oleh karena *Sheriff* mengalami penyempitan makna, *Sheriff* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

7. Stararchitekt

Stararchitekt terdapat dalam kalimat:

Selbst das erst 2007 von Stararchitekt Renzo Piano

Stararchitekt mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Star* (bahasa Inggris) + nomina *Architekt* (bahasa Yunani). *Star* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Berdasarkan analisis *Star* dalam artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*), *Star* bermakna seseorang yang terkenal dan tidak mengalami perubahan makna. Makna dari *Architekt* menurut Langenscheidt (2003: 71) adalah 'jemand, der auf einer Hochschule ausgebildet wurde, um beruflich Pläne für Bauwerke zu entwerfen und ihrer Fertigstellung zu beaufsichtigen.' (seseorang yang terdidik di perguruan tinggi, yang bekerja menciptakan konsep untuk pembangunan suatu bangunan dan mengawasi hingga pembangunan selesai). Arti *Architekt* adalah ahli bangunan berijazah.

Makna komposita *Stararchitekt* adalah:

Stararchitekt → *Architekt, der Star oder berühmt ist.* (Ahli bangunan berijazah

yang terkenal.)

Oleh karena *Star* mengalami pembentukan kata berupa komposita, maka *Star* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

8. *Video*

Video terdapat dalam kalimat:

Dann überträgt er die Videos nach Indien und...

Video tidak mengalami perubahan bentuk kata dan kelas kata dari bahasa Inggris masih tetap, yaitu nomina.

Berdasarkan analisis *Video* dalam artikel IV (*Es geht ums Überleben*), *Video* bermakna sebagai sebuah film atau semacamnya yang direkam dengan bantuan video. *Video* tidak mengalami perubahan makna.

Oleh karena ketiadaan perubahan bentuk kata, kelas kata, dan makna, *Video* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

9. *Videokamera*

Videokamera terdapat dalam kalimat:

... meist Rentner, die mit Videokameras nach seinen Anweisungen ...

Videokamera mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Video* (bahasa Inggris) + nomina *Kamera* (bahasa Latin). *Video* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Berdasarkan analisis *Video* dalam artikel IV (*Es geht ums Überleben*), *Video* bermakna sebagai sebuah film atau semacamnya yang direkam dengan bantuan video. Makna *Kamera* menurut Langenscheidt (2003: 557) adalah 'ein Apparat zum Filmen' (alat untuk kepentingan film).

Makna komposita *Videokamera* adalah:

Videokamera → ein Kamera, mit dem man Video aufnimmt. (Kamera untuk merekam video)

Oleh karena *Video* mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita, maka *Video* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

3.1.5. Artikel V (Judul: „Late Night kann nur Harald“)

Artikel kelima terdapat dalam *der Spiegel* edisi 1 tahun 2009 pada halaman 140-142. Artikel ini berisi tentang perbincangan redaktur majalah *Spiegel* dengan Fred Kogel, seorang mantan pimpinan stasiun televisi *Sat.1*.

Dalam artikel ini, *Anglizismus* yang ditemukan adalah: *Entertainer-Talent*, *Film*, *Filmfirma*, *Gag-Schreiber-Team*, *Gerichtsshow*, *Job*, *Kinofilm*, *US-Polit-Komiker*, dan *Yuppie*.

1. *Entertainer-Talent*

Entertainer-Talent terdapat dalam kalimat:

*Michael „Bully“ Herbig etwa hat doch **Entertainer-Talent**.*

Entertainer-Talent mengalami pembentukan kata komposita dengan konstituen nomina *Entertainer* (bahasa Inggris) dan nomina *Talent* (bahasa Latin). *Entertainer* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Entertainer* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 469) adalah 'a person who entertains, especially professionally on stage etc.' (seseorang yang menghibur khususnya secara profesional di atas panggung). *Entertainer* dalam bahasa Jerman menurut *DUDEN* (2007: 494) 'jmd, dessen Beruf es ist, einem (größeren) Publikum leichte, heitere Unterhaltung zu bieten.' (orang yang pekerjaannya menghibur orang banyak, menyajikan hiburan yang ceria). Makna *Entertainer* tidak mengalami perubahan makna karena mengacu pada orang yang bekerja untuk menghibur. *Talent* menurut *Langenscheidt* (2003: 1008) adalah 'Begabung' (bakat) atau kemampuan yang telah ada sejak lahir.

Makna yang terbentuk dari frase *Entertainer-Talent* berdasarkan penguraian berikut adalah:

Entertainer-Talent → *Talent als Entertainer*. (Talenta atau kemampuan sebagai *Entertainer* atau penghibur profesional di atas panggung.)

Oleh karena *Entertainer* mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita, maka *Entertainer* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

2. *Film*

Film terdapat dalam kalimat:

- a. ... *und bis Ende des Jahres als Vorstandsvorsitzender der Produktionsfirma Constantin **Film**.*
- b. *Sie hören bei Constantin **Film** auf, ...*

Film tidak mengalami perubahan bentuk kata dan kelas kata tidak mengalami perubahan dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Film* dalam bahasa Inggris menurut OXFORD (1995: 519) adalah '*a representation of a story, episode, etc. on a film, with the illusion of movement.*' (suatu gambaran dari sebuah cerita, waktu, dsb, di dalam sebuah film dengan ilusi gerakan). Makna dalam bahasa Jerman menurut Langenscheidt (2003: 519) adalah '*eine Geschichte o.Ä. in Form einer Folge von bewegten Bildern, die bes im Kino oder im Fernsehen gezeigt werden.*' (sebuah cerita atau sejenisnya dalam bentuk gambar-gambar bergerak, yang dipertunjukkan khususnya di bioskop atau di televisi). Makna *Film* dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan karena tetap mengacu pada gambar bergerak dan dipertunjukkan di pertunjukkan di bioskop atau televisi.

Oleh karena ketiadaan perubahan bentuk kata, kelas kata, dan makna kata, maka *Film* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

3. *Filmfirma*

Filmfirma terdapat dalam kalimat:

*Nach der Kirch-Pleite holte der Produzent Bernd Eichinger den studierten Juristen an die Spitze der **Filmfirma** Constantin.*

Filmfirma mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Film* (bahasa Inggris) + nomina *Firma* (bahasa Itali). Kelas kata *Film* tidak mengalami perubahan dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Berdasarkan analisis *Film* dalam artikel V (*Late Night kann nur Harald*), *Film* bermakna sebagai cerita atau sejenisnya dalam bentuk gambar bergerak dan biasanya dipertunjukkan di bioskop atau televisi. *Film* tidak mengalami perubahan makna. Makna *Firma* menurut Langenscheidt (2003: 355) adalah '*ein meist privates Unternehmen, in dem eine Ware produziert wird.*' (sebuah perusahaan

(kebanyakan swasta), di mana suatu barang diproduksi). Makna dari komposita *Filmfirma* adalah:

Filmfirma → *ein meist privates Unternehmen, in dem eine Film produziert wird.* (Sebuah perusahaan (kebanyakan swasta), di mana suatu film diproduksi.)

Oleh karena *Film* mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita, maka *Film* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

4. *Gag-Schreiber-Team*

Gag-Schreiber-Team terdapat dalam kalimat:

*Das funktioniert nicht, wenn Sie ein hervorragendes **Gag-Schreiber-Team** haben und Witze erzählen, ...*

Gag-Schreiber-Team mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Gag* (bahasa Inggris) + nomina *Schreiber* (bahasa Jerman) + nomina *Team* (bahasa Inggris). Setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, *Gag* dan *Team* kelas kata tidak mengalami perubahan, yaitu nomina.

Dalam bahasa Inggris, makna *Gag* menurut *OXFORD* (1995: 566) adalah '*a joke or comic scene in a play, film, etc. or as a part of comedian's act.*' (senda gurau atau adegan jenaka dari sebuah pertunjukan, film, dsb, atau sebagai bagian dari aksi comedian). Dalam bahasa Jerman, makna dari *Gag* menurut *Langenscheidt* (2003: 387) adalah '*etw., das ein Künstler im Film, Kabarett, Zirkus o.Ä. sagt od. tut, um sein Publikum zu überraschen und um Lachen zum bringen.*' (sesuatu yang dikatakan atau dilakukan oleh artis dalam film, kabaret, sirkus, dsb, untuk mengejutkan penonton dan membuat orang tertawa). Makna *Gag* tidak mengalami perubahan setelah masuk ke dalam bahasa Jerman karena tetap mengacu pada tindakan yang jenaka dan membuat orang tertawa.

Schreiber menurut *Langenscheidt* (2003: 387) adalah '*jemand, der einen Text geschrieben hat; Verfasser.*' (seorang penulis atau pengarang).

Team dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 1479) bermakna '*two or more person working together.*' (dua atau lebih orang bekerja bersama). Dalam bahasa Jerman, makna *Team* menurut *Langenscheidt* (2003: 1013) adalah '*eine Gruppe von Personen, die gemeinsam etw. macht, an etw. arbeitet.*'

(sekelompok orang yang membuat sesuatu atau mengerjakan sesuatu bersama). Makna *Team* dalam bahasa Jerman tidak mengalami perubahan.

Makna komposita *Gag-Schreiber-Team* adalah:

Gag-Schreiber-Team → *eine Gruppe von Schreibern, die gemeinsam Gag macht, an Gag arbeitet.*

Team dalam komposita *Gag-Schreiber-Team* mengalami penyempitan makna, karena makna *Team* terbatas pada sekelompok penulis, yang menulis *Gag*/adegan jenaka.

Oleh karena *Gag* dan *Team* mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita dan *Team* mengalami penyempitan makna, *Gag* dan *Team* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

5. *Gerichtsshow*

Gerichtsshow terdapat dalam kalimat:

..., *muss der Eindruck entstehen, dass ein Sender nur noch aus **Gerichtsshow**s besteht.*

Gerichtsshow mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Gericht* (bahasa Jerman) + *Fugenelement -s-* + nomina *Show* (bahasa Inggris). *Show* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Gericht dalam bahasa Jerman berarti sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan bidang hukum. Berdasarkan analisis makna *Show* dalam artikel II (*Männer ohne Eigenschaften*) dalam komposita *Abendshow*, kata *Show* bermakna sebagai pertunjukkan hiburan di televisi dan tidak mengalami perubahan makna setelah masuk ke dalam bahasa Jerman.

Makna dari komposita *Gerichtsshow* adalah:

Gerichtsshow → *Show, die im Fernsehen über Gericht auftreten.*

Show dalam komposita *Gerichtsshow* mengalami penyempitan makna, karena makna *Show* terbatas pada acara di televisi yang menampilkan hal berhubungan dengan hukum.

Oleh karena *Show* mengalami pembentukan kata berupa komposita dan makna *Show* mengalami penyempitan, *Show* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

6. *Job*

Job terdapat dalam kalimat:

*Die Leute in den Chefetagen denken mehr daran, ihren **Job** zu behalten, ...*

Job tidak mengalami perubahan bentuk kata dan berasal dari kelas kata yang sama dalam bahasa Inggris, yaitu nomina.

Makna *Job* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 760) adalah '*a piece of work, especially one done for hire or profit.*' (sedikit pekerjaan yang dilakukan untuk upah atau untung). Makna *Job* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 760) adalah '*eine Arbeit, mit der man für relativ kurze Zeit Geld verdient.*' (sebuah pekerjaan yang menghasilkan upah dalam waktu relatif singkat). Makna *Job* tidak mengalami perubahan karena mengacu pada pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan upah dan keterangan waktu yang relatif singkat setara dengan makna sedikit pekerjaan.

Oleh karena bentuk kata, kelas kata dan makna *Job* tidak mengalami perubahan, *Job* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.

7. *Kinofilm*

Kinofilm terdapat dalam kalimat:

*Aber für einen Künstler, der zwei **Kinofilme** mit jeweils zehn Millionen Zuschauern gedreht hat, ...*

Kinofilm mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *Kino* (bahasa Jerman) + nomina *Film* (bahasa Inggris). *Film* tidak mengalami perubahan kelas kata dari bahasa Inggris, yaitu nomina.

Kino dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 575) adalah '*ein Raum oder Haus, in dem (vor einem Publikum) Filme gezeigt werden.*' (sebuah ruang atau rumah, tempat film-film dipertunjukkan (di depan orang banyak)). Berdasarkan analisis *Film* dalam artikel V (*Late Night kann nur Harald*), *Film* bermakna sebagai cerita atau sejenisnya dalam bentuk gambar bergerak dan biasanya dipertunjukkan di bioskop atau televisi. *Film* tidak mengalami perubahan makna.

Makna dari komposita *Kinofilm* adalah:

Kinofilm → *Ein Film, der im Kino gezeigt wird.*

Film dalam komposita *Kinofilm* mengalami penyempitan makna, karena makna *Film* terbatas pada film yang dipertunjukkan di tempat pertunjukkan film/*Kino*.

Oleh karena *Film* mengalami perubahan bentuk kata berupa komposita dan penyempitan makna, *Film* diklasifikasikan sebagai *Lehnwort*.

8. *US-Polit-Komiker*

US-Polit-Komiker terdapat dalam kalimat:

... *im Wahljahr die Comedy-Latte wieder höher zu legen in Richtung Anspruch und Intellekt, vergleichbar mit dem US-Polit-Komiker Jon Stewart ...*

US-Polit-Komiker mengalami pembentukan kata berupa komposita dengan konstituen nomina *US* + nomina *Polit* (bahasa Perancis) + nomina *Komiker* (bahasa Inggris). *Komiker* tidak mengalami perubahan kelas kata, tetap sebagai nomina.

US menurut *Langenscheidt* (2003: 1091) adalah '*verwendet, um auszudrücken, dass jemand/etwas aus den Vereinigten Staaten (von Amerika) ist*' (digunakan untuk menyatakan seseorang atau sesuatu berasal dari negara perserikata (dari Amerika)). Nomina *Polit* menurut *Langenscheidt* (2003: 791) adalah '*mit politischem Inhalt*' (berisi hal-hal politik).

Nomina *Komiker* berasal dari nomina *Comic* dalam bahasa Inggris. *Comic* dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995: 289) adalah '*professional comedian*' (komedian atau pelawak profesional). Dalam bahasa Jerman, *Komiker* menurut *Langenscheidt* (2003: 592) bermakna '*ein Künstler, der die Menschen zum Lachen bringt*' (seorang seniman, yang membuat orang-orang tertawa). Menjadi seorang seniman adalah sebuah profesi atau pekerjaan dan seniman yang membuat orang tertawa adalah definisi dari seorang pelawak. Maka, *Comic* dan *Komiker* adalah kata yang sama tetapi mengalami perubahan penulisan.

Makna dari komposita *US-Polit-Komiker* adalah:

US-Polit-Komiker → *Komiker, der aus US kommt und mit dem Geschichte über Politik die Menschen zum Lachen bringt.*

Komiker dalam komposita *US-Polit-Komiker* mengalami penyempitan makna, karena makna *Komiker* hanya terbatas pada seniman, yang berasal dari negara

perserikatan dan membuat orang tertawa tentang hal-hal politik.

Oleh karena penggunaan nomina *Komiker* dalam bahasa Jerman mengalami penyesuaian bentuk penulisan dalam bahasa Jerman, pembentukan kata berupa komposita dan penyempitan makna, maka *Komiker* diklasifikasikan menjadi *Lehnwort*.

9. *Yuppie*

Yuppie terdapat dalam kalimat:

Sie waren beim ZDF und bei Sat.1 als Yuppie und Jugendwahn-Verfechter verschrien.

Yuppie berasal dari bahasa Inggris dan tidak mengalami perubahan bentuk atau kelas kata, kelas kata tetap sebagai nomina.

Yuppie dalam bahasa Inggris menurut *OXFORD* (1995, 1680) adalah '*Young Urban Profesional; well paid young middle-class profesional who works in a city and has a luxurious lifestyle.*' (orang muda profesional kota; pekerja muda berpendapatan bagus dari kalangan menengah yang bekerja di kota dan memiliki hidup yang mewah). *Yuppie* dalam bahasa Jerman menurut *Langenscheidt* (2003: 1198) adalah '*ein junger Mensch, der Wert auf seine berufliche Karriere und ein gutes Einkommen legt und der mst modernen Trends folgt (und viel Geld dafür ausgibt).*' (orang muda yang memiliki karier mapan dan berpendapatan bagus dan mengikuti trend-trend modern (dan mengeluarkan banyak uang untuk itu). *Yuppie* tidak mengalami perubahan makna karena *Yuppie* dalam bahasa Inggris dan Jerman mengacu pada pekerja muda yang berpendapatan bagus dan hidup mewah.

Oleh karena kata *Yuppie* tidak mengalami perubahan bentuk kata, kelas kata, dan makna kata, maka *Yuppie* diklasifikasikan sebagai *Fremdwort*.